

SARI

Nunuk Dwi Astuti. 2011 *Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Dengan Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukorejo, Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi Jurusan Sejarah FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
Dosen Pembimbing I Drs. YYFR. Sunarjan, M.S. dosen Pembimbing II Dra. Putri Agus Wijayanti, M. Hum

Kata Kunci : Pelajaran Sejarah, *Quantum Teaching*, dan Hasil Belajar

Pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah, sering dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak menarik. Terbukti dengan rendahnya minat siswa dalam belajar sejarah, maka seorang guru harus bisa mengembangkan dan melakukan inovatif terhadap pelajaran sejarah. Untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa guru dituntut berperan aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam menyampaikan materi saat pelajaran serta pemilihan evaluasi yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, sehingga dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswanya.

Permasalahan yang timbul yaitu rendahnya hasil belajar dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Tujuan penelitian ini : (1) untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran sejarah di kelas VII F SMP Negeri 1 Sukorejo, (2) untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* pada pelajaran sejarah dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII F SMP Negeri 1 Sukorejo.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas VII F di SMP Negeri 1 Sukorejo. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis statistik deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas VII F di SMP Negeri 1 Sukorejo. Melalui analisis data diperoleh bahwa hasil belajar sejarah siswa kelas VII F secara klasikal meningkat dari pra siklus ke siklus I, yaitu dari 55,625 menjadi 65,781. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat dari

65,781 menjadi 75,781. Daya serap klasikal atau ketuntasan belajar siswa dari pra siklus 53,125% meningkat menjadi 68,75% siklus I. Sedangkan siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 96,875% atau dapat dikatakan siswa sudah tuntas belajar. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran quantum teaching pada siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Sukorejo Tahun Ajaran 2010/2011 sudah dapat diterima oleh siswa dengan baik.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah guru dapat menggunakan model pembelajaran quantum teaching sebagai variasi dalam pembelajaran dan guru lebih kreatif dalam menggunakan model ini agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Kaitannya dengan pembelajaran sejarah dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa selain itu model ini memiliki keunggulan, yaitu siswa tidak cepat bosan dan siswa dapat lebih aktif. Dengan demikian siswa bisa lebih cepat menyerap materi yang disampaikan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.